

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa sudah cukup baik dilihat dari kedisiplinan para guru, penguasaan bahan ajar walaupun masih ada guru yang belum menguasai dan dapat berpengaruh pada kinerja guru. Sebagian guru yang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya dengan bidang yang di ajarkannya. Kepala madrasah masih berusaha meningkatkan kinerja guru dengan cara memfasilitasi para guru dalam melakukan tugasnya, memantau kegiatan pembelajaran, lebih mendisiplinkan para guru dengan cara memonitoring absensi setiap hari dan lebih mengoptimalkan proses belajar mengajar guru agar guru di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa lebih professional dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi guru, seperti mengajar dengan bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, penggunaan media belajar yang sesuai dan diskusi antara kepala madrasah, guru dan para siswa.
2. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa adalah seperti masih adanya tenaga pengajar yang masih kurang disiplin baik dalam hal kehadiran, pakaian dan lain-lain. Kemudian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hambatan atau kendala kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu salah satunya tingkat kesadaran dari guru sendiri itu kurang, perbedaan latar belakang guru, karakteristik guru, banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh guru dan sarana prasarana yang ada kurang memadai.
3. Upaya kepala madrasah mengatasi kendala dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa adalah pembinaan disiplin ini mencakup waktu mengajar maupun penyelesaian tugas, kemudian

melakukan supervisi kepada para guru agar saling berbagi dan mencari akar masalah agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut bersama-sama, akan tetapi peneliti tidak menemukan dokumen supervisi pada saat studi dokumentasi, jadi peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan tersebut belum dilaksanakan dan kepala madrasah juga melakukan kegiatan memotivasi dengan cara pendekatan secara komunikasi, pendekatan secara spiritual, pendekatan secara personal kemudian pemberian reward seperti pemberian penghargaan berupa kenaikan gaji 5% dan jika memungkinkan kami mengadakan promosi jabatan

4. Langkah-langkah strategik kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa yaitu diawali dengan mensupervisi para guru yang ada di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa, setelah dilakukan supervisi disini kepala madrasah mulai melakukan perencanaan, perencanaan ini dimulai dari menganalisis apa saja yang dibutuhkan setiap guru dan persiapan apa saja yang perlu diketahui setiap guru dalam proses mengajar. Setelah memperhatikan, menganalisis dan mengetahui kebutuhan para guru lalu kepala madrasah mulai memprogramkan rangkaian kegiatan termasuk untuk mengikut sertakan guru-guru pada pelatihan, dimulai dari pelatihan yang dilakukan oleh internal maupun eksternal madrasah, kemudian kepala madrasah juga mendatangkan instruktur ke madrasah.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Hidayatullah Tanjung Morawa, kiranya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kinerja guru yang baik tidak terlepas dari peran strategis kepala madrasah selaku pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah harus dapat menuntun guru, memberikan motivasi, mengenal lebih dekat, menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
2. Kepala madrasah harus lebih memperhatikan komunikasi dengan para guru agar hal-hal yang dapat menjadi kendala serta penghambat untuk meningkatkan kinerja guru dapat disegera didiskusikan. faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi hambatan atau kendala kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu salah satunya tingkat kesadaran dari guru sendiri itu kurang, perbedaan latar belakang guru, karakteristik guru, banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh guru dan sarana prasarana yang ada kurang memadai.

3. Kepala madrasah harus lebih memperhatikan, pembinaan disiplin tenaga kependidikan agar tidak menghambat beberapa upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, dan memperhatikan sarana prasana pendukung pembelajaran terhadap peserta didik yang masih kurang.
4. Kepala madrasah selalu mempertahankan kegiatan yang telah terlaksana dalam meningkatkan kinerja guru dengan memperhatikan mutu seorang guru yang akan dicapai dan menggunakan prinsip-prinsip pengembangan kinerja guru yang ada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN